

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan dapat terjadi dengan cepat di berbagai bidang. Perubahan tersebut juga terjadi pada kondisi perekonomian global dan teknologi modern sehingga semakin terbukanya akses perbankan kepada masyarakat. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui, tidak memanfaatkan, dan tidak mengakses layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional Jawa Barat, pada tahun 2023, terdapat 57,8% penduduk di Kabupaten Bogor yang tidak memiliki kartu debit. Data ini diperoleh dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLI) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2023. SNLI mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat di Indonesia, termasuk kepemilikan dan penggunaan produk dan layanan keuangan seperti kartu debit.

Faktor yang menyebabkan tingginya angka penduduk di Bogor yang tidak memiliki kartu debit adalah masyarakat pedesaan dan terpencil yang jaraknya yang jauh ke kantor cabang bank, kurangnya edukasi tentang layanan perbankan dan ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan pembukaan rekening bank, biaya layanan perbankan yang dianggap mahal. Kurangnya aksesibilitas masyarakat terhadap layanan perbankan konvensional juga menyebabkan banyaknya daerah di Indonesia yang belum memiliki kantor cabang bank, sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan.

Strategi pemasaran produk yang inovatif digunakan sebagai strategi bisnis untuk memenuhi keinginan konsumen. Perusahaan dituntut untuk berusaha menjadi lebih kompetitif dengan membentuk struktur bisnis baru dengan bantuan pekerja terampil dan teknologi mutakhir. Bagi penyedia layanan, kepuasan nasabah selama proses transaksi sangat penting karena konsumen yang senang akan merujuk bisnis ke calon nasabah yang baru, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa termasuk bank BNI telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan inovasi di bidang perbankan agar mampu menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan lainnya. Pihak

perbankan mulai memunculkan agen-agen bank yang mempermudah masyarakat untuk menjangkau layanan perbankan, salah satunya Agen Bni46.

Agen BNI46 pertama kali diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2014 di Lapangan Merdeka, Bandung, Jawa Barat. Agen BNI46 merupakan mitra (kepanjangan tangan) dari BNI (Perorangan atau badan hukum yang telah bekerjasama dengan BNI) untuk menyediakan layanan kepada masyarakat (Layanan Laku Pandai, Layanan LKD dan Layanan *e-Payment*). Fitur layanan Agen BNI46 meliputi: Pertama, Layanan Laku Pandai terdiri dari layanan pembukaan jenis rekening Tabungan BNI pandai, Setor Tunai, dan Tarik Tunai. Kedua, Layanan LKD terdiri dari Pendaftaran (*Register*) uang elektronik, Setor Tunai (*Cash In*) uang elektronik, dan Tarik Tunai (*Cash Out*) uang elektronik. Ketiga, Layanan *e-Payment* terdiri dari Layanan Transfer (antara BNI dan online antar Bank), Pembelian (pulsa, paket data, dan token Listrik), dan Layanan Pembayaran Online.

Agen BNI46 memiliki latar belakang sebagai program dijalankan oleh Bank Negara Indonesia (BNI) untuk meningkatkan jangkauan layanan keuangan kepada masyarakat luas. Program ini diluncurkan dengan tujuan: pertama, membantu mengenali dukungan keuangan yang lengkap tanpa adanya kantor cabang fisik, terutama di daerah pedesaan dan terpencil di mana akses ke bank terbatas. Kedua, Meningkatkan literasi keuangan: Agen BNI46 berperan memberikan edukasi dan sosialisasi dasar-dasar keuangan kepada masyarakat sekitar. Ketiga, Mempermudah transaksi keuangan: Momen ini muncul seiring berkembangnya teknologi finansial (*fintech*) dan kebutuhan masyarakat akan kemudahan bertransaksi.

**Tabel 1.1 Tabel Data Perkembangan Agen BNI46 di Bogor dari tahun 2014**

TAHUN	JUMLAH AGEN BNI46
2014	20
2015	100
2016	500
2017	1.000
2018	2.000
2019	3.000
2020	3.500
2021	4.000
2022	4.500
2023	5.000

Sumber : Bank Negara Indonesia (BNI): <https://www.bni.co.id/id-id/e-banking/bni-agen46> dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): <https://www.ojk.go.id/>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan agen BNI46 dari tahun 2014 hingga tahun 2023 di wilayah Bogor meningkat setiap tahunnya dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Agen BNI46 semakin diterima oleh masyarakat sebagai solusi untuk mendapatkan layanan keuangan yang mudah dan cepat.

Agen BNI46 Devi Cell merupakan Agen BNI dari Kantor Cabang Utama BNI Ir. Djuanda Bogor yang berdiri dari tahun 2022. Untuk memaksimalkan jumlah transaksi, pelayanan maksimal diberikan kepada seluruh nasabah. Penulis selaku pemilik perusahaan memiliki sertifikat dari Bank BNI sebagai bukti keabsahan bahwa benar Agen BNI46 Devi Cell merupakan Agen BNI46 resmi. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Kelayakan Bisnis Pada Agen BNI46 Devi Cell**” yang bertujuan untuk melakukan analisa dari kelayakan usaha tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang dapat muncul diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Agen BNI4.
2. Semakin banyaknya pesaing-pesaing baru yang bermunculan.
3. Persaingan harga dengan kompetitor bisnis serupa.
4. Kurangnya promosi yang dilakukan.
5. Sulitnya menentukan target pasar karena jarak dengan pesaing hanya 10 meter.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak meluas, penulis membatasi ruang lingkup masalah Studi Kelayakan Bisnis mencakup aspek hukum, aspek lingkungan industri, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek keuangan berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah usaha Agen BNI46 dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek nonfinansial?
2. Apakah usaha Agen BNI46 dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis apakah usaha Agen BNI46 Devi Cell dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek nonfinansial.
2. Untuk menganalisis apakah usaha Agen BNI46 Devi Cell dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Agen BNI46 Devi Cell, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan arahan untuk mengembangkan bisnis selanjutnya.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dan ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang studi kelayakan bisnis.
3. Bagi lembaga penelitian, memberikan kontribusi tentang pentingnya studi kelayakan bisnis, terkhusus program studi manajemen dan umumnya STIE GICI.
4. Bagi Masyarakat, secara umum penelitian ini memberikan referensi atau gambaran mengenai peranan serta manfaat studi kelayakan bisnis.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

**BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III     METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

**BAB IV     HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

**BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini